

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Swanson Plastics Indonesia adalah sebuah perusahaan swasta asing (PMA) yang bergerak dibidang pembuatan plastik yang melayani kebutuhan dalam negeri dan luar negeri dengan kantor pusat di Singapore. Swanson Plastics Indonesia (SPD) adalah produsen terkemuka film popok yang beralamat di ngoro Industrial Park D2/D3 Desa Lolawang Kec. Ngoro Kab. Mojokerto Jawa Timur. Menikmati reputasi tinggi untuk kualitas, citra merek inovatif dan kepuasan pelanggan. SPD adalah produser *film polyethylene* terbesar di Asia, terus mendapatkan patungnya selama 14 tahun terakhir memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang dan kebutuhan pelanggan kami yang semakin meluas. Swanson Plastics Indonesia (SPD) telah meletakkan dasar yang kuat untuk mengembangkan produk plastiknya pada aspek sanitasi, aspek industri dan aspek karung tugas berat yang menimbulkan kredibilitas dan reputasi tinggi.

Menjadi produser *film polyethylene* terbesar di Asia, SPD telah memenangkan loyalitas pelanggan dengan jaminan kualitas yang memuaskan sepanjang tahun. Teknologi Profesional Untuk perangkat keras kami, kami mengejar dengan sistem mutakhir untuk mengoptimalkan produksi.

Kualitas yang memuaskan teknologi profesional pertumbuhan berkelanjutan *Satisfactory Quality* Swanson Plastics Indonesia (SPD) telah meletakkan dasar yang kuat untuk mengembangkan produk plastiknya pada aspek sanitasi, aspek industri dan aspek karung tugas berat yang menimbulkan kredibilitas dan reputasi tinggi.

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik itu perusahaan

besar, perusahaan menengah, perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang ada pada setiap perusahaan tentu berbeda dari segi jumlah maupun jenisnya, hal ini dimungkinkan karena setiap perusahaan mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda.

(Puspita, 2012) Sebagaimana halnya dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Dau di Malang, koperasi yang menangani produksi susu pasteurisasi, juga mengalami permasalahan dalam pengadaan inventori. Adapun pengadaan inventori dari KUD ini hanya sebatas inventori untuk barang-barang/material pendukung seperti: cup, sedotan, plastik, dan pewarna yang digunakan untuk menunjang proses produksi susu. Dalam aliran material di suatu rantai pasok, pemasok memegang peranan krusial. KUD Dau sendiri memiliki banyak pemasok yang menyuplai kebutuhan materialnya. Dalam kasus ini pemasok KUD Dau memberikan harga pembelian per unit (*purchasing unit price*) yang berbeda, artinya, memberikan diskon apabila membeli dengan kuantitas pembelian yang banyak. Salah satu keuntungan yang didapatkan oleh KUD Dau adalah untuk menghindari adanya kenaikan harga dari material pendukung produksi susu pasteurisasi di waktu berikutnya. (Ahmad, 2016) Sedangkan kelebihan dari jurnal Analisis optimasi persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *economic order quantity* pada CV. Tenun/ATBM Rimatex kabupaten pemalang Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di awal, dapat disimpulkan bahwa persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) lebih efisien dan optimal dibandingkan dengan metode konvensional yang diterapkan perusahaan. Dan kelemahannya persediaan bahan baku yang berlebih menimbulkan naiknya biaya penyimpanan bahan digudang dan akan mengalami pembengkakan pada biaya produksi. (Wicaksono, 2016) jurnal

Metode period order quantity (POQ) pada sistem inventori perusahaan manufaktur modifikasi montor mempunyai kelebihan Menggunakan dua metode yaitu metode period order quantity dan economic order quantity dan menggunakan metode pengembang metode waterfall dan kelemahan Terlalu banyak metode sehingga terlalu banyak yang dianalisis, (Tambunan, 2018) jurnal Penerapan metode economic order quantity dalam optimalisasi persediaan alumnia mempunyai kelebihan dapat meminimumkan biaya produksi tanpa mengurangi target atau keuntungan yang ingin dicapai, Dan keemahannya Persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang sehingga akan mengurangi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Dan kelemahan bahan baku merupakan salah satu faktor penentu dalam kelancaran proses produksi, sehingga setiap perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku yang cukup dalam menunjang kegiatan produksi perusahaan. Apabila pasokan bahan baku tersendat maka kegiatan proses produksi akan terhambat. Terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat output yang dihasilkan.

Penurunan tingkat output ini tentu akan mempengaruhi tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi laba perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Memprediksikan permintaan secara tepat memang sangat sulit, oleh karena itu perlu direncanakan sedemikian agar persediaan tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Bila persediaan ditentukan terlalu besar akan menghadapi berbagai risiko seperti besarnya beban bunga yang harus ditanggung, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang.

Menurut Rangkuti pengendalian persediaan merupakan hal penting bagi

perusahaan, karena kegiatan ini dapat membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan. Namun demikian perlu ditegaskan bahwa tidak berarti akan dapat melenyapkan sama sekali risiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, melainkan hanya berusaha mengurangi risiko tersebut. Jadi dalam pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi terjadinya risiko tersebut di atas menjadi sekecil mungkin (Rangkuti, 2000:5).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah :

1. Berapakah jumlah persediaan *paper core* yang optimal pada PT. Swanson Plastic Indonesia?
2. berapakah *safety stock* dan *reorder point* dan pengaruh dalam harga diskon yang optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan jumlah persediaan *paper core* yang optimal pada PT Swanson Plastic Indonesia.
2. Menentukan tingkat persediaan pengaman (*safety stock*) dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) yang optimal dan harga diskon.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna sebagai pertimbangan keputusan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan *paper core*.
2. Bagi penulis, agar dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan terutama yang berhubungan dengan manajemen persediaan bahan baku.

1.5 Batasan Masalah

1. Peneliti hanya meneliti di PT. Swanson Plastic Indonesia
2. Peneliti hanya meneliti persediaan *paper core* tahun 2017 - 2018
3. Data penelitian diambil September 2017 - Agustus 2018
4. Ukuran *paper core* yang diteliti 149 mm
5. Asumsi dengan pemberian harga diskon tetap konstan tahun 2017 - 2018

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam bab I berisi tentang PENDAHULUAN, meliputi :

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Sistematika Penulisan

Dalam bab II berisi tentang KAJIAN PUSTAKA, meliputi :

Pengertian Material, Pengerian Bahan Baku, Pengertian Persediaan, Fungsi Persediaan, Jenis – Jenis Persediaan, Faktor yang Mempengaruhi Persediaan *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan Pengaman (*Safety Stock*), Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*), Total Biaya Persediaan Perusahaan

Dalam bab III berisi METODE PENELITIAN meliputi :

Diagram Alir Penelitian, Metode Penelitian Yang Digunakan, Pengumpulan Data, Data Kebutuhan *Paper Core*, Biaya Pemesanan *Paper Core*, Biaya Penyimpanan *Paper core*

Dalam bab IV berisi tentang HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi :

Data yang dikumpulkan, Data Kebutuhan *Paper Core*, Biaya Pemesanan *Paper Core*, Biaya Penyimpanan *Paper core*, Pengolahan Data, Total Biaya

Persediaan Perusahaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), Total Biaya

Persediaan Model EOQ, Pesediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Dalam bab V berisi KESIMPULAN DAN SARAN meliputi :

Kesimpulan, Saran, Daftar pustaka

